

**PENGARUH *COMPANY SIZE*, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN
OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY*
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2020)**

Hendrawati¹⁾; Elsy Meida Arif²⁾; Alan Rumabutar³⁾

¹⁾ Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, hendrawati@borobudur.ac.id

²⁾ Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, elsya_marif@borobudur.ac.id

³⁾ Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, alan.rumabutar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Company Size*, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit baik secara simultan maupun parsial terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 - 2020.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 5 perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2010-2020 sehingga jumlah data yang dianalisis sebanyak 55. Jenis data yang digunakan adalah data panel.

Metode penelitian menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Variabel penelitian terdiri dari *Company Size*, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit yang difungsikan sebagai variabel independen (variabel bebas) yang mempengaruhi *Audit Delay* yang difungsikan sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Company Size*, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Audit Delay*, dan (2) *Company Size*, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci : *Company Size*, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Audit Delay

Abstract

This research aims to determine the influence of Company Size, Profitability, Solvency, and Audit Opinion both simultaneously and partially on Audit Delay in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2010 - 2020.

In this research, the sample collection technique used was purposive sampling, with a sample of 5 banking subsector companies listed on the Jakarta Stock Exchange from 2010-2020 so that the amount of data analyzed was 55. The type of data used was panel data.

The research method uses descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression. The research variables consist of Company Size, Profitability, Solvency, Audit Opinion which function as independent variables (independent variables) which influence Audit Delay which functions as the dependent variable (dependent variable).

The results of this research show that: (1) Company Size, Profitability, Solvency and Audit Opinion have a significant effect simultaneously on Audit Delay, and (2) Company Size, Profitability, Solvency and Audit Opinion have a partially significant effect on Audit Delay.

Keywords: *Company Size, Profitability, Solvency, Audit Opinion, Audit Delay*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu dapat memberikan manfaat bagi para pengguna laporan keuangan, seperti manajemen perusahaan, *investor*, kreditor, pemerintah, dan pihak lain yang membutuhkan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan (Soemarso dan Riyanto, 2016).

Untuk pengguna eksternal, laporan keuangan harus diaudit oleh *independent auditor* yang memiliki kualifikasi profesional dan independen.

Pemenuhan standar audit oleh *auditor* berdampak langsung pada durasi penyelesaian laporan audit dan kualitas hasil audit. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Hal ini berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kompartemen Akuntan Publik, Ikatan Akuntan Indonesia, khususnya tentang standar pekerjaan lapangan dimana perlunya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern, dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, wawancara dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit dapat menjadi indikator penting tentang efektivitas dan efisiensi proses audit, dan juga tingkat kesulitan yang dihadapi oleh *auditor* dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti yang cukup dalam rangka memberikan opini audit yang tepat dan akurat (Arens, Elder, dan Beasley 2019).

Semakin lama *auditor* menyelesaikan pekerjaan auditnya berarti semakin panjang *audit delay*-nya. Namun, *auditor* dapat memperpanjang *audit delay* dengan menunda penyelesaian audit laporan keuangan karena alasan tertentu, misalnya pemenuhan standar untuk meningkatkan kualitas audit oleh *auditor* yang akhirnya menuntut waktu lebih lama. Semakin tinggi tingkat kesulitan dan kompleksitas audit, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit (Mulyadi, 2018). Sebaliknya, jika pelaksanaan audit tidak sesuai dengan standar, maka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit akan menjadi lebih pendek.

Audit delay dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *company size*, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit.

Company Size adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau ekuitas perusahaan (Susilawati dan Safary, 2020).

Data *Company Size* yang dilihat dari Total Aktiva perusahaan tahun 2010 - 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Data *Company Size* Berdasarkan Total Aktiva Perusahaan
Tahun 2010 - 2020

No	Perusahaan Perbankan	Data <i>Company Size</i> Berdasarkan Total Aktiva Perusahaan Tahun 2010 – 2020										
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Bank Mandiri (Persero), Tbk	33,74	33,94	34,09	34,23	34,38	34,44	34,58	34,66	34,72	34,82	34,97
2	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	33,15	33,33	33,44	33,59	33,66	33,86	34,03	34,20	34,33	34,37	34,42
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	33,63	33,78	33,94	34,07	34,32	34,41	34,54	34,66	34,80	34,89	35,02
4	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	31,86	32,12	32,35	32,51	32,60	32,78	33,00	33,20	33,36	33,37	33,52
5	Bank Central Asia, Tbk	33,41	33,58	33,72	33,84	33,95	34,02	34,15	34,25	34,35	34,45	34,61
Rata-rata		33.16	33.35	33.51	33.65	33.78	33.90	34.06	34.19	34.31	34.45	34.51

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, laporan statistik tahunan yang dipublikasikan oleh website resmi yang diolah selama periode penelitian 2010 - 2020 menunjukkan perolehan rata-rata *Company Size* berdasarkan Total Aktiva perusahaan yang mengalami peningkatan selama periode penelitian.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi biaya operasional dan biaya modal (Horne dan Wachowicz, 2020).

Data Profitabilitas yang dilihat dari Return on Asset perusahaan tahun 2010 - 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2
Data Profitabilitas Berdasarkan *Return on Asset* (ROA) Perusahaan
Tahun 2010 - 2020

No	Perusahaan Perbankan	Data Profitabilitas Berdasarkan <i>Return on Asset</i> (ROA) Perusahaan Tahun 2010 – 2020										
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Bank Mandiri (Persero), Tbk	2,05	2,22	2,44	2,48	2,32	2,23	1,33	1,84	2,08	2,08	1,20
2	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,65	1,95	2,11	2,34	2,59	1,78	1,88	1,92	1,86	1,82	0,37
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	2,84	3,21	3,39	3,41	3,02	2,89	2,61	2,57	2,49	2,43	1,23
4	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	1,34	1,26	1,22	1,19	0,77	1,08	1,22	1,16	0,92	0,07	0,44

5	Bank Central Asia, Tbk	2,61	2,83	2,65	2,87	2,98	3,03	3,04	3,11	3,13	3,11	2,52
	Rata-rata	2.10	2.29	2.36	2.46	2.34	2.20	2.02	2.12	2.10	1.90	1.15

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, laporan statistik tahunan yang dipublikasikan oleh website resmi yang diolah selama periode penelitian 2010-2020 menunjukkan perolehan rata-rata Profitabilitas (*Return on Asset*) mengalami fluktuatif selama periode penelitian.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka waktu tertentu (Horne dan Wachowicz, 2020).

Data Solvabilitas yang dilihat dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) perusahaan tahun 2010 - 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.3 dibawah ini:

Tabel 1.3
Data Solvabilitas Berdasarkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Perusahaan Tahun 2010 - 2020

No	Perusahaan Perbankan	Data Solvabilitas Berdasarkan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) Perusahaan Tahun 2010 - 2020										
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Bank Mandiri (Persero), Tbk	0,91	0,89	0,88	0,88	0,88	0,87	0,85	0,85	0,85	0,84	0,87
2	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	0,87	0,87	0,87	0,88	0,85	0,85	0,85	0,86	0,86	0,85	0,88
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	0,91	0,89	0,88	0,87	0,88	0,87	0,85	0,85	0,86	0,85	0,87
4	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	0,91	0,92	0,91	0,91	0,92	0,92	0,91	0,92	0,92	0,92	0,94
5	Bank Central Asia, Tbk	0,89	0,89	0,88	0,87	0,86	0,85	0,83	0,82	0,82	0,81	0,83
	Rata-rata	0.90	0.89	0.88	0.88	0.88	0.87	0.86	0.86	0.86	0.85	0.88

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas, laporan statistik tahunan yang dipublikasikan oleh website resmi yang diolah selama periode penelitian 2010-2020 menunjukkan perolehan rata-rata Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) yang mengalami penurunan selama periode penelitian.

Opini Audit adalah pendapat yang dikeluarkan oleh *auditor* mengenai kewajaran laporan keuangan audit, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2013).

Adapun lima opini *auditor* yang terdiri dari pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*), pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*), dan pernyataan tidak memberi pendapat (*Disclaimer of Opinion*).

Audit delay adalah waktu lamanya proses penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Widodo, et. al, 2015).

Data *Audit Delay* perusahaan tahun 2010 - 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.4 dibawah ini:

Tabel 1.4
Data Audit Delay Perusahaan Tahun 2010 - 2020

<i>Data Audit Delay Perusahaan Tahun 2010 – 2020</i>						
No	Tahun	Perusahaan Perbankan				
		Bank Mandiri (Persero), Tbk	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Bank Central Asia, Tbk
1	2010	25	53	21	84	50
2	2011	66	48	21	58	49
3	2012	28	60	23	58	49
4	2013	28	48	16	41	47
5	2014	16	22	16	54	47
6	2015	28	25	16	29	47
7	2016	30	20	18	41	45
8	2017	31	16	23	47	45
9	2018	28	16	10	87	42
10	2019	23	20	17	45	37
11	2020	21	22	18	41	29

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas, laporan statistik tahunan yang dipublikasikan oleh website resmi yang diolah selama periode penelitian 2010-2020 menunjukkan lamanya *audit delay* selama periode penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Audit Delay

Menurut Widodo, et. al (2015), *audit delay* adalah waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan audit dan mengeluarkan laporan audit setelah akhir periode pelaporan, yang dihitung dari tanggal akhir periode pelaporan hingga tanggal laporan audit dikeluarkan. Menurut Rahmat dan Ratna (2020), *audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan terhitung dari tanggal tutup buku laporan keuangan sampai pada laporan keuangan audit ditandatangani. Menurut Hery (2019), *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

Arum (2017) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya sebagai berikut : 1). *Preliminary lag*: interval jumlah hari dari tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa, 2). *Auditor Report Lag*: interval jumlah hari dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani, 3). *Total*

lag: interval jumlah hari dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di bursa.

Audit Delay dapat dikategorikan berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Berikut adalah beberapa kategori yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan *Audit Delay* (Rahmat, 2017) :

1. Berdasarkan Faktor Internal Perusahaan : ukuran Perusahaan, kompleksitas transaksi, sistem akuntansi dan pelaporan.
2. Berdasarkan Faktor Eksternal Perusahaan: hubungan dengan auditor eksternal, hubungan dengan pihak ketiga,
3. Berdasarkan Aspek Regulasi dan Hukum : regulasi dan batasan waktu, perubahan standar akuntansi.
4. Berdasarkan Dampak Pasar dan Investor : tingkat kepuasan investor, volatilitas pasar modal
5. Berdasarkan Industri dan Sektor : karakteristik industri, siklus bisnis.
6. Berdasarkan Lokasi dan Lingkungan Hukum : perbedaan hukum dan kebijakan.

Berikut adalah beberapa langkah dan strategi yang dapat membantu perusahaan mengurai *audit delay* (Hery, 2019): perencanaan audit yang baik, kolaborasi yang kuat dengan auditor, pemantauan manajemen yang teratur atas poses audit, tim yang terkoordinasi dan penyediaan dokumen dan bukti yang diperlukan.

2.2 Company Size

Company size berdasarkan total aktiva dapat diartikan sebagai skala ukuran yang dilihat dari total nilai kekayaan atau harta perusahaan (Investopedia, 2021). Menurut Jogiyanto (2013), *company size* dapat diukur dengan suatu skala yang dapat dibagi perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, penjualan dan lain sebagainya). Menurut Houston (2015), *company size* sendiri merupakan nilai rata-rata dari total penjualan bersih selama satu tahun sampai beberapa periode tertentu sesuai yang ingin dihitung. Menurut Dang (2018), *company size* suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai aspek, antara lain total aktiva, rata-rata total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan/pendapatan, rata-rata penjualan, jumlah laba, jumlah karyawan, dan lain-lain.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Menurut Riyanto (2013), jenis-jenis ukuran perusahaan yang dilihat dari nilai aset terbagi menjadi dua kelompok : perusahaan kecil yang total asetnya tak lebih dari 20 milyar dan perusahaan menengah/besar yang meminiliki total aset lebih dari 20 milyar.

Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan menggunakan dua cara (Riyanto, 2013) yaitu: 1) Ukuran perusahaan = \ln Total Aset dimana aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. 2) Ukuran perusahaan = \ln Total Penjualan dimana penjualan merupakan fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba.

2.3 Opini Audit

Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan audit, dalam semua hal yang material yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum (Mulyadi, 2013). Opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan (Ardiyos, 2014). Opini audit merupakan suatu laporan yang diberikan oleh auditor terdaftar yang menyatakan bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan norma atau aturan pemeriksanaan akuntan disertai dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa (Tobing, 2015).

Lima kemungkinan pernyataan pendapat *independent auditor* (Messier, 2018) yaitu: Pendapat Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Tambahan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion Report With Explanatory Language*), Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), Pernyataan Tidak Diberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*), dan Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*).

2.4 Profitabilitas

Menurut Horne dan Wachowicz (2020), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah dikurangi biaya operasional dan biaya modal. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan (Rambe, Andayani, dan Akbar, 2018) yaitu: *Net Profit Margin*; Ukuran presentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran termasuk bunga dan pajak, *Gross Profit Margin*; Semakin tinggi marjin laba kotor, semakin rendah harga pokok barang yang dijual dan *Operating Profit Margin*; Ukuran presentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran lain kecuali bunga dan pajak.

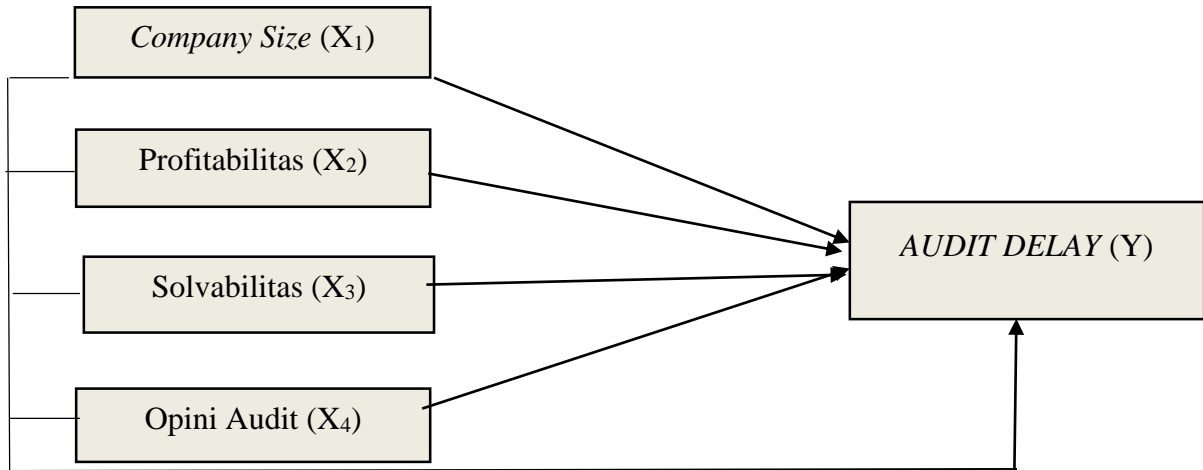
Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami audit delay yang lebih pendek sehingga good news tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Sebagai dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai salah satu cara untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan. Perusahaan yang profitable memiliki insentif untuk menginformasikan kinerja unggul mereka kepada publik dengan mengeluarkan laporan tahunan secara cepat.

2.5 Solvabilitas

Menurut Horne dan Wachowicz (2020), solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka waktu tertentu. Ada dua bentuk umum pengukuran solvabilitas yaitu: berdasarkan tingkat jumlah hutang dan kemampuan melunasi hutang.

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini:



3. METODE PENELITIAN

Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan perbankan yang terdiri dari Bank Mandiri (Persero),Tbk; Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk; Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk; Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk; dan Bank Central Asia, Tbk periode data selama 10 tahun (tahun 2010 – 2020) sehingga jumlah sampel sebanyak 50 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan data *time series*

Tabel 3.1

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Audit Delay</i> (Y)	Waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan audit dan mengeluarkan laporan audit setelah akhir periode pelaporan, yang dihitung dari tanggal akhir periode pelaporan hingga tanggal laporan audit dikeluarkan. (Widodo, 2015)	<i>Auidt Delay</i> = Tanggal tutup buku – Tanggal laporan audit	Rasio
<i>Company Size</i> (X ₁)	Besar kecilnya perusahaan yang diukur dari semua kekayaan perusahaan (Investopedia, 2021)	<i>Company Size</i> =Ln (Total Aktiva)	Rasio

Profitabilitas (X₂)	kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah dikurangi biaya operasional dan biaya modal. (Horne dan Wachowicz (2020))	$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
Solvabilitas (X₃)	kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka waktu tertentu (Horne dan Wachowicz (2020))	$= \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Opini Audit (X₄)	Pendapat yang diberikan oleh <i>independent auditor</i> atas laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Unqualified Opinions</i> = 1 • Selain <i>Unqualified Opinions</i> = 0 	Dummy

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	AUDIT_DELAY	COMPANY SIZE	PROFITABILITAS	SOLVABILITAS	OPINI_AUDIT
Mean	35.36364	33.77945	2.096000	0.874000	0.909091
Median	29.00000	33.80000	2.220000	0.870000	1.000000
Maximum	87.00000	34.95000	3.410000	0.940000	1.000000
Minimum	10.00000	32.12000	0.070000	0.810000	0.000000
Std. Dev.	17.44235	0.656600	0.824503	0.030587	0.290129
Skewness	0.866212	-0.395397	-0.460685	0.027587	-2.846050
Kurtosis	3.450362	2.756988	2.423155	2.491981	9.100000
Jarque-Bera	7.342774	1.568441	2.707996	0.598418	159.5229
Probability	0.025441	0.456475	0.258206	0.741405	0.000000
Sum	1945.000	1857.870	115.2800	48.07000	50.00000
Sum Sq. Dev.	16428.73	23.28068	36.70952	0.050520	4.545455
Observations	55	55	55	55	55

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Variabel *Company Size* (X₁) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33.77945, nilai maksimum sebesar 34.95, nilai minimum sebesar 32.12, dan nilai standar deviasi sebesar 0.6666

- b. Variabel Profitabilitas (X_2) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.096, nilai maksimum sebesar 3.41, nilai minimum sebesar 0.07, dan nilai standar deviasi sebesar 0.824503
- c. Variabel Solvabilitas (X_3) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.874, nilai maksimum sebesar 0.94, nilai minimum sebesar 0.81, dan nilai standar deviasi sebesar 0.030587
- d. Variabel Opini Audit (X_4) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.909091, nilai maksimum sebesar 1, nilai minimum sebesar 0, dan nilai standar deviasi sebesar 0.290129
- e. Variabel *Audit Delay* (Y) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35.36364, nilai maksimum sebesar 87, nilai minimum sebesar 10, dan nilai standar deviasi sebesar 17.44235

4.2 Hasil Regresi Data Panel

1) Hasil *Common Effect Model* (CEM)

Tabel 4.2

Hasil *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: AUDIT_DELAY

Method: Panel Least Squares

Date: 06/11/23 Time: 19:34

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	449.2936	230.5958	1.948403	0.0570
UKURAN_PERUSAHAAN	-10.73837	4.488153	-2.392604	0.0205
PROFITABILITAS	-3.836705	3.214064	-1.193724	0.2382
SOLVABILITAS	-3.880317	1.153244	-0.336470	0.7379
OPINI_AUDIT	-10.16169	8.052618	-1.261912	0.2128
Root MSE	14.86470	R-squared	0.260274	
Mean dependen var	35.36364	Adjusted R-squared	0.201096	
S.D. dependent var	17.44235	S.E. of regression	15.59022	
Akaike info criterion	8.417673	Sum squared resid	12152.75	
Schwarz criterion	8.600158	Log likelihood	-226.4860	
Hannan-Quinn criter.	8.488242	F-statistic	4.398151	
Durbin-Watson stat	1.098886	Prob(F-statistic)	0.004002	

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

2) Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.3
Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: AUDIT_DELAY

Method: Panel Least Squares

Date: 06/11/23 Time: 19:34

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	313.4792	247.2037	1.268100	0.2111
UKURAN_PERUSAHAAN	-10.37958	4.456019	-2.719126	0.0423
PROFITABILITAS	-12.35299	4.616537	-3.076462	0.0094
SOLVABILITAS	10.24326	5.561752	2.496663	0.0218
OPINI_AUDIT	-5.857615	6.429789	-2.911012	0.0470

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	11.23571	R-squared	0.577371	
Mean dependent var	35.36364	Adjusted R-squared	0.503870	
S.D. dependent var	17.44235	S.E. of regression	12.28579	
Akaike info criterion	8.003344	Sum squared resid	6943.265	
Schwarz criterion	8.331817	Log likelihood	-211.0920	
Hannan-Quinn criter.	8.130367	F-statistic	7.855297	
Durbin-Watson stat	1.811800	Prob(F-statistic)	0.000001	

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

3) Hasil Random Effect Model (REM)

Tabel 4.4
Hasil Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: AUDIT_DELAY

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/11/23 Time: 19:36

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 55

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	449.2936	181.7197	2.472454	0.0169
UKURAN_PERUSAHAAN	-10.73837	3.536863	-3.036129	0.0038
PROFITABILITAS	-3.836705	2.532824	-1.514793	0.1361
SOLVABILITAS	-3.880317	9.088071	-0.426968	0.6712
OPINI_AUDIT	-10.16169	6.345819	-1.601321	0.1156

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		12.28579	1.0000
Weighted Statistics			
Root MSE	14.86470	R-squared	0.260274
Mean dependent var	35.36364	Adjusted R-squared	0.201096
S.D. dependent var	17.44235	S.E. of regression	15.59022
Sum squared resid	12152.75	F-statistic	4.398151
Durbin-Watson stat	1.098886	Prob(F-statistic)	0.004002
Unweighted Statistics			
R-squared	0.260274	Mean dependent var	35.36364
Sum squared resid	12152.75	Durbin-Watson stat	1.098886

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

Kesimpulan hasil regresi data panel diatas dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5
Kesimpulan Hasil Regresi Data Panel

Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i>		Hasil Regresi Data Panel					
		CEM		FEM		REM	
Variabel Independen		Coefficient	Prob	Coefficient	Prob	Coefficient	Prob
	Constanta (C)	449.2936	0.0570	313.4792	0.2111	449.2936	0.0169
<i>Company Size</i>		10.73837	0.0205	-10.37958	0.0423	-10.73837	0.0038
Profitabilitas		-3.836705	0.2382	-12.35299	0.0094	-3.836705	0.1361
Solvabilitas		-3.880317	0.7379	10.24326	0.0218	3.880317	0.6712
Opini Audit		-10.16169	0.2128	-5.857615	0.0470	-10.16169	0.1156
R-squared (R²)		0.260274		0.577371		0.260274	
Prob(F-statistic)		0.004002		0.000001		0.004002	
Durbin-Watson stat		1.098886		1.811800		1.098886	

Sumber: Diolah dengan *Eviews 12*

Berdasarkan Tabel 6 diatas, penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Hasil *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan nilai *R-squared* (R²) yang relatif rendah sebesar 0.260274 yang artinya variansi dari variabel *Company Size*, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit mampu mempengaruhi dan menjelaskan model estimasi ini sebesar 26.0274% dan sisanya 73.9726% dijelaskan oleh variabel lain diluar model
- 2) Hasil *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan nilai *R-squared* (R²) yang memenuhi syarat sebesar 0.577371 yang artinya variansi dari variabel *Company Size*, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit mampu mempengaruhi dan menjelaskan model estimasi ini sebesar 57.7371% dan sisanya 42.2629% dijelaskan oleh variabel lain diluar model

3) Hasil *Random Effect Model* (REM) menunjukkan nilai *R-squared* (R^2) yang relatif rendah sebesar 0.260274 yang artinya variansi dari variabel *Foreign Company Size*, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit mampu mempengaruhi dan menjelaskan model estimasi ini sebesar 26.0274% dan sisanya 73.9726% dijelaskan oleh variabel lain diluar model

4.3 Pemilihan Model Data Panel

1) Hasil Uji Chow (*Common Effect Model vs Fixed Effect Model*)

Tabel 4.6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: REM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	8.628381	(4,46)	0.0000	
Cross-section Chi-square	30.788108	4	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: AUDIT_DELAY				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/11/23 Time: 19:46				
Sample: 2010 2020				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	449.2936	230.5958	1.948403	0.0570
UKURAN_PERUSAHAAN	-10.73837	4.488153	-2.392604	0.0205
PROFITABILITAS	-3.836705	3.214064	-1.193724	0.2382
SOLVABILITAS	-3.880317	1.153244	-0.336470	0.7379
OPINI_AUDIT	-10.16169	8.052618	-1.261912	0.2128
Root MSE	14.86470	R-squared	260274	
Mean dependent var	35.36364	Adjusted R-squared	201096	
S.D. dependent var	17.44235	S.E. of regression	5.59022	
Akaike info criterion	8.417673	Sum squared resid	2152.75	
Schwarz criterion	8.600158	Log likelihood	-26.4860	
Hannan-Quinn criter.	8.488242	F-statistic	398151	
Durbin-Watson stat	1.098886	Prob(F-statistic)	004002	

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, nilai *probability Cross section F* sebesar $0.0000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti keputusan pada model ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dan dilanjutkan dengan uji Hausman.

2) Hasil Uji Hausman (*Fixed Effect Model vs Random Effect Model*)

Setelah uji *Chow* dilakukan, hasil menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) yang terpilih sehingga uji Hausman dilanjutkan. Hasil uji Hausman dapat dilihat pada Tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	34.513525	4	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
UKURAN_PERUSAHAAN	-9.379582	-10.738372	17.258741	0.7436
PROFITABILITAS	-0.352991	-3.836705	14.897218	0.3667
SOLVABILITAS	5.243263	-3.803171	23.811339	0.0653
OPINI_AUDIT	-5.857615	-10.161695	1.072769	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: AUDIT_DELAY

Method: Panel Least Squares

Date: 06/11/23 Time: 19:55

Sample: 2010 2020

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	313.4792	247.2037	1.268100	0.2111
UKURAN_PERUSAHAAN	-9.379582	5.456019	-1.719126	0.0923
PROFITABILITAS	-0.352991	4.616537	-0.076462	0.9394
SOLVABILITAS	5.124326	1.031752	0.496663	0.6218
OPINI_AUDIT	-5.857615	6.429789	-0.911012	0.3670

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	11.23571	R-squared	0.577371
Mean dependent var	35.36364	Adjusted R-squared	0.503870
S.D. dependent var	17.44235	S.E. of regression	12.28579
Akaike info criterion	8.003344	Sum squared resid	6943.265
Schwarz criterion	8.331817	Log likelihood	-211.0920
Hannan-Quinn criter.	8.130367	F-statistic	7.855297
Durbin-Watson stat	1.811800	Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

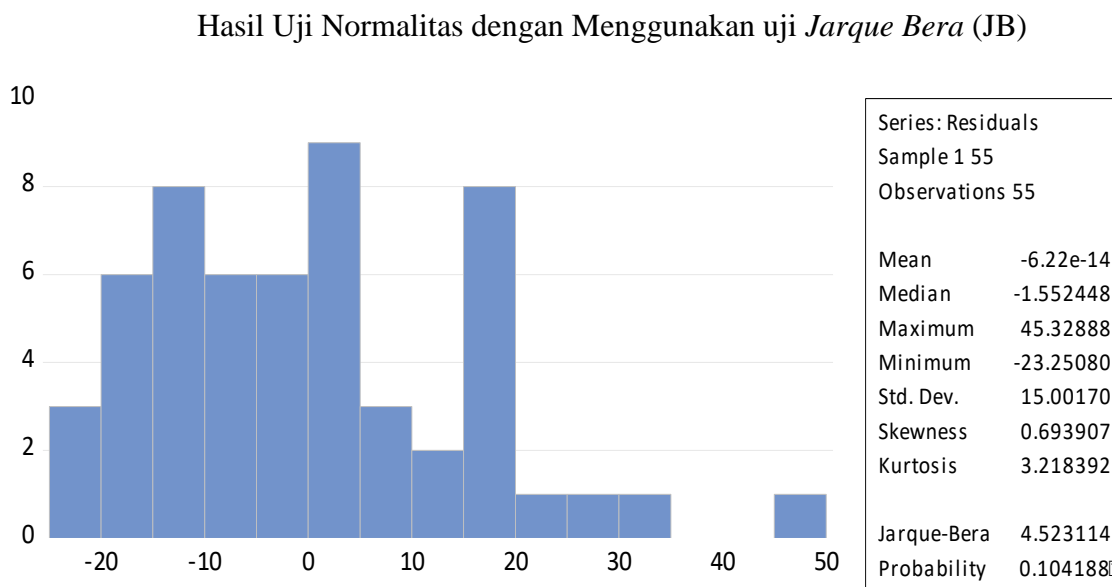
Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, nilai *probability cross-section random* sebesar $0.0000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti keputusan pada model ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dan tidak perlu dilanjutkan dengan uji *Breusch Pagan – Lagrange Multiplier*.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Jarque Bera* (JB) dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini:

Gambar 2



Sumber : Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

Berdasarkan Gambar 2 diatas, nilai *probability* sebesar $0,104188 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti data terdistribusi secara normal.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan matriks korelasi antar variabel independen dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas dengan Menggunakan Matriks Korelasi Antar Variabel Independen

	UKURAN_PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	SOLVABILITAS	OPINI_AUDIT
UKURAN_PERUSAHAAN	1.000000	0.243521	0.669138	0.357470
PROFITABILITAS	0.243521	1.000000	0.562422	0.090575
SOLVABILITAS	0.669138	0.562422	1.000000	0.375623
OPINI_AUDIT	0.357470	0.090575	0.375623	1.000000

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, hasilnya sebagai berikut:

- Nilai koefisien korelasi antara *Company Size* dan Profitabilitas sebesar 0.243521
- Nilai koefisien korelasi antara *Company Size* dan Solvabilitas sebesar 0.669138
- Nilai koefisien korelasi antara *Company Size* dan Opini Audit sebesar 0.357470
- Nilai koefisien korelasi antara Profitabilitas dan Solvabilitas sebesar 0.562422
- Nilai koefisien korelasi antara Profitabilitas dan Opini Audit sebesar 0.090575
- Nilai koefisien korelasi antara Solvabilitas dan Opini Audit sebesar 0.375623

Kesimpulan dapat diambil yaitu tidak ada matriks korelasi antar variabel independen < 0,80 dimana H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya tidak terjadi multikolinearitas sehingga variabel-variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Menggunakan Uji Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.615867	Prob. F(4,50)	0.1849
Obs*R-squared	6.295944	Prob. Chi-Square(4)	0.1781
Scaled explained SS	5.560004	Prob. Chi-Square(4)	0.2345

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, nilai *probability Chi-square* sebesar 0.1781 > 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model ini.

4) Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi dengan Menggunakan Uji Durbin-Watson

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	11.23571	R-squared	0.577371
Mean dependent var	35.36364	Adjusted R-squared	0.503870
S.D. dependent var	17.44235	S.E. of regression	12.28579
Akaike info criterion	8.003344	Sum squared resid	6943.265
Schwarz criterion	8.331817	Log likelihood	-211.0920
Hannan-Quinn criter.	8.130367	F-statistic	7.855297
Durbin-Watson stat	1.811800	Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, nilai *Durbin Watson* sebesar 1.811800 dan nilai ini berada diantara -2 sampai +2, artinya model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil *Fixed Effect Model* (FEM) yang diperoleh dari Tabel 4.3 diatas, hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	313.4792	247.2037	1.268100	0.2111
UKURAN_PERUSAHAAN	-10.37958	4.456019	-2.719126	0.0423
PROFITABILITAS	-12.35299	4.616537	-3.076462	0.0094
SOLVABILITAS	10.24326	5.561752	2.496663	0.0218
OPINI_AUDIT	-5.857615	6.429789	-2.911012	0.0470

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

Mengacu pada Tabel 4.11 diatas, persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{Audit Delay} = 313.4792 - 10.37958 (X_1) - 12.35298 (X_2) + 10.24328 (X_3) - 5.857615 (X_4)$$

Penjelasan tentang persamaan regresi linier berganda diatas sebagai berikut:

- Nilai konstanta bernilai positif sebesar 313.4792 dimana hal ini menunjukkan jika *Company Size*, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit mempunyai nilai konstan, maka *Audit Delay* sebesar 313.4792
- Koefisien regresi dari *Company Size* bernilai negatif sebesar -10.37958 yang menunjukkan *Company Size* meningkat sehingga *Audit Delay* turun sebesar 10.37958 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan
- Koefisien regresi dari Profitabilitas bernilai negatif sebesar 12.35299 yang menunjukkan Profitabilitas meningkat sehingga *Audit Delay* turun sebesar 12.35299 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan
- Koefisien regresi dari Solvabilitas bernilai positif sebesar 10.24328 yang menunjukkan apabila Solvabilitas meningkat sehingga *Audit Delay* meningkat sebesar 10.24328 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan
- Koefisien regresi dari Opini Audit bernilai negatif sebesar -5.857615 yang menunjukkan Opini Audit meningkat sehingga *Audit Delay* turun sebesar 5.857615 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan

4.6 Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Simultan (Hasil Uji-F)

Berdasarkan hasil *Fixed Effect Model* (FEM) yang diperoleh dari Tabel 4.3 diatas, hasil uji simultan (hasil uji-F) dapat dilihat pada Tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Hasil Uji-F)
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	11.23571	R-squared	0.577371
Mean dependent var	35.36364	Adjusted R-squared	0.503870
S.D. dependent var	17.44235	S.E. of regression	12.28579
Akaike info criterion	8.003344	Sum squared resid	6943.265
Schwarz criterion	8.331817	Log likelihood	-211.0920
Hannan-Quinn criter.	8.130367	F-statistic	7.855297
Durbin-Watson stat	1.811800	Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

Mengacu pada Tabel 4.12 diatas, nilai *Prob (F-Statistic)* sebesar $0.000001 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 sehingga *Company Size*, *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, dan *Opini Audit* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Audit Delay*.

2) Hasil Uji Parsial (Hasil Uji-t)

Berdasarkan hasil *Fixed Effect Model (FEM)* yang diperoleh dari Tabel 4.3 diatas, hasil uji parsial (hasil uji-t) dapat dilihat pada Tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Hasil Uji-t)

Dependent Variable: AUDIT_DELAY
Method: Panel Least Squares
Date: 06/11/23 Time: 19:34
Sample: 2010 2020
Periods included: 11
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	313.4792	247.2037	1.268100	0.2111
UKURAN_PERUSAHAAN	-10.37958	4.456019	-2.719126	0.0423
PROFITABILITAS	-12.35299	4.616537	-3.076462	0.0094
SOLVABILITAS	10.24326	5.561752	2.496663	0.0218
OPINI_AUDIT	-5.857615	6.429789	-2.911012	0.0470

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, nilai *Prob (t-statistic)* pada masing-masing variabel yaitu *Company Size* sebesar $0.0423 < 0.05$, *Profitabilitas* sebesar $0.0094 < 0.05$, *Solvabilitas* sebesar $0.0218 < 0.05$, dan *Opini Audit* sebesar $0.0470 < 0.05$ sehingga kesimpulannya yaitu *Company*

Size, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *Audit Delay*.

3) Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil *Fixed Effect Model (FEM)* yang diperoleh dari Tabel 4.3 diatas, hasil koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4.14 dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	11.23571	R-squared	0.577371
Mean dependent var	35.36364	Adjusted R-squared	0.503870
S.D. dependent var	17.44235	S.E. of regression	12.28579
Akaike info criterion	8.003344	Sum squared resid	6943.265
Schwarz criterion	8.331817	Log likelihood	-211.0920
Hannan-Quinn criter.	8.130367	F-statistic	7.855297
Durbin-Watson stat	1.811800	Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan *Eviews 12.0*

Berdasarkan Tabel 15 diatas, nilai *R-squared* sebesar 0.577371, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 57.73%, sedangkan, sisanya sebesar 42.27% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, kesimpulan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Company Size*, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2020
- Company Size* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2020
- Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2020
- Solvabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2020
- Opini Audit berpengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2020

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley. (2019). *Auditing and Assurance Services*. London: Person Prentice Hall.
- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley. (2021). *Auditing and Assurance Services in the Digital Age*. Edisi Terbaru. London: Person Prentice Hall.
- Basuki, Agus Tri, (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basuki, Agus Tri, dan Nano Prawoto. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Teori Akuntansi I*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Horne, J. C. V., dan J. M. Jr. Wachowicz. (2020). *Fundamentals of Financial Management*. 13th Edition. Edinburgh Gate. England: Person Education Limited.
- Investopedia. (2021). *Total Asset*. Diakses pada 12 Maret 2023 dari <https://www.investopedia.com/terms/t/totalassets.asp>.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Messier, W. F. Jr., Glover S. M., dan Prawitt, D. F. (2018). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach*. New York: McGraw-Hill Education.
- Mulyadi. (2013). *Auditing*. Bandung: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Auditing: Pemeriksaan Akuntan atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rambe, D., Andayani, D. N., dan M. R. Akbar. (2018). *The Effect of Firm Size, Debt to Equity Ratio, and Profitability on Company Value*. International Journal of Economic Research, 15(10), 83-94. Jakarta: Citapustaka Media.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali. Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soemarso, S.R., dan Bambang Riyanto. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 tentang *Penyajian Laporan Keuangan*. (2020). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Susilawati, S. dan A. Safary. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio terhadap Audit Delay*. Jurnal Akuntansi, 9(1), 24–36. Riau: Universitas Riau.
- Widodo, A., A. Saputra, dan Asmaranti, Y. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmu Akuntansi, 3(1), 1-11. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin.